**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Komunikasi**

Komunikasi berasal dari perkataan “*Communicare*” yaitu yang di dalam bahasa latin mempunyai arti “berpartisipasi atau memberitahukan”, sedangkan perkataan “*Communis*” berarti milik bersama ataupun “berlaku dimana-mana” atau juga berarti sama, sama di sini maksudnya sama makna. Jadi jika dua orang melakukan komunikasi misalnya dalam bentuk percakapan maka komunikasi akan berjalan atau berlangsung dengan baik selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Pengertian komunikasi secara umum adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan agar mendapatkan *feedback*  atau respon yang diharapkan. Berikut adalah beberapa pengertian komunikasi :

Menurut **Berelson** dan **Steiner** yang dikutip **Jalaludin** dalam bukunya **Teori-Teori Komunikasi,** definisi komunikasi adalah :

**Proses penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain, melalui penggunaan symbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, grafik dan lain lain.(1986:10)**

**Hoben** mendefinisikan **Komunikasi** sebagai **pertukaran pikiran atau gagasan secara verbal.( 1994:19)**

**Effendy** dalam buku **Ilmu Komunikasi Teori dan Filsafat Komunikasi** mengatakan:

**Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia, pernyataan tersebut berupa pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalur. (2003:28)**

Dalam proses komunikasi ini terkadang pesan / informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan tidak selalu berjalan efektif. Ada beberapa penyebab akibat proses komunikasi ini tidak efektif salah satunya mungkin penggunaan bahasa komunikator yang tidak dimengerti oleh komunikan. Biasanya jika komunikasi ini berjalan efektif akan terjadi suatu peristiwa yang dinamakan *feedback.*

Komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia.Dengan berkomunikasi manusia dapat menyampaikan pesan / informasi, pendapat serta perasaannya. Seperti halnya tema yang akan peneliti angkat dalam penelitian ini yaitu mengenai Analisis Wacana Berita Rubrik Persib Mania Di Harian Pagi Tribun Jabar. Surat kabar atau koran sebagai salah satu media komunikasi yang termasuk kategori komunikasi massa, bisa dikatakan komunikasi massa karena disini terdapat media yaitu surat kabar atau koran.

1. **Komunikasi Massa**

Seiring dengan berkembangnya zaman, media komunikasi berkembang secara pesat begitu juga dengan media komunikasi massa. Pada saat ini banyak sekali pilihan media massa seperti majalah, Koran, radio siaran, televisi, film dan internet. Dari kesekian pilihan media massa ini memiliki kelebihan-kelebihan tertentu dalam menjangkau setiap komunikan. Tanpa disadari manusia dalam kegiatan sehari-seharinya tidak terlepas dari media massa sekalipun ia tidak suka membaca Koran atau majalah setidaknya ia akan menonton televisi atau mendengarkan radio atau sebaliknya.

Pentingnya peranan media massa sebagai pemberi informasi kepada khalayak menjadi salah satu faktor agar komunikasi yang dilakukan berjalan efektif dan tepat sasaran.

1. **Pengertian Komunikasi Massa**

Komunikasi massa berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *mass communication*. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa. Istilah *mass communication* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa. Massa mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama.

Dalam buku **Komunikasi Massa** karya **Nurudin,** komunikasi massa dijelaskan sebagai berikut:

**Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca pendengar atau penonton yang akan dicoba diraihnya dan efek yang akan diraihnya. (Nurudin, 2003:1)**

**Elvinaro** bersama **Lukiati**  dalam bukunya **Komunikasi Massa Suatu Pengantar,** memberikan pengertian bahwa komunikasi massa adalah :

**Pengertian komunikasi massa adalah proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan pada public secara luas dan pada sisi lain diartikan sebagai bentuk komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonym melalui media cetak maupun eletronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. (2005:31)**

Komunikasi massa dikemukakan juga oleh **Effendy**  dalam bukunya **Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi** adalah :

**Komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan telivisi dan ditujukan pada umum, dan film yang ditunjukan digedung – gedung bioskop. (1993:79)**

Definisi diatas dapat diketahui bahwa komunikasi massa dalam prakteknya membutuhkan yang namanya media, baik itu media cetak maupun media elektronik. Media disini disebut media massa yang berfungsi sebagai alat penyampaian pesan atau informasi kepada khalayak yang banyak. Jadi, sekalipun komunikasi ini disampaikan kepada khalayak yang banyak seperti berkampanye dilapangan dengan ribuan orang jika tidak menggunakan media massa, ini bukan disebut komunikasi massa.

Media komunikasi yang disebut media massa adalah radio, televisi, surat kabar, majalah dan film, bahkan jaman sekarang bertambah satu lagi media komunikasi massa yaitu yang dinamakan dengan internet. Banyak situs-situs atau alamat website yang kriterianya sebagai penyebar berita atau informasi yang layak untuk disebarluaskan dan dikonsumsi oleh banyak orang.

Definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yang lain, yaitu **Gebner**. Menurut **Gerbner (1967)** :

**“Mass communication is the tehnologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continous flow of messages in industrial societes”. (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat indonesia”(Rakhmat, seperti yang dikutip Komala, dalam Karnilah, dkk.1999).**

Dari definisi Gerbner dapat digambarkan bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jangka waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, di mingguan atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.

Dari definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa komunikasi dengan perantara media massa, baik itu cetak maupun elektronik semuanya ditujukan kepada khalayak luas untuk memperoleh respon dari pesan apa yang telah diberikan.

1. **Karakteristik Komunikasi Massa**

Komunikasi massa mempunyai beberapa ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dari tipe komunikasi lain. Komunikasi massa ini dijelaskan oleh **Elvinaro** dalam bukunya **Komunikasi Massa Suatu Pengantar** sebagai berikut :

1. **Komunikator Terlembagakan**
2. **Pesan Bersifat Umum**
3. **Komunikannya Anonim dan Heterogen**
4. **Media Massa Menimbulkan Keserempakan**
5. **Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan**
6. **Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah**
7. **Stimuli Alat Indra ”Terbatas”**
8. **Umpan Balik Tertunda**

**(2005:7-12)**

Penjelasan karakteristik komunikasi massa, sebagai berikut :

1. **Komunikator Terlembagakan**

**Ciri komunikasi yang pertama adalah komunikatornya bergerak dalam sebuah organisasi (lembaga) yang kompleks, nyaris tak memiliki kebebasan individual. Lebih dari itu, pesan – pesan yang disebarkan melalui media massa merupakan hasil kerja sama *(collective),* komunikatornya disebut *collective communicator.***

1. **Pesan Bersifat Umum**

**Komunikasi massa bersifat terbuka artinya komunikasi massa ditujukan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa atau opini. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau menarik, atau penting sekaligus menarik bagi sebagaian besar komunikan.**

1. **Komunikannya Anonim dan Heterogen**

**Komunikan pada komunikasi massa bersifat anonym dan heterogen. Dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonym), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka. Disamping anonym, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena teridiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan factor : usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.**

1. **Media Massa Menimbulkan Keserempakan**

**Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainyarelatif banyak dan tidak terbatas. Bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama pula.**

1. **Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan**

**Setiap komunikasi melibatkan unsur isi dan unsur hubungan sekaligus. Pada komunikasi massa yang penting adalah isi. Dalam komunikasi massa, pesan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan system tertentu dan disesuaikan dengan karakteristik media massa yang akan digunakan.**

1. **Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah**

**Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan media massa, karena melalui media massa maka komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung. Komunikator yang aktif menyampaikan pesan, komunikan pun aktif menerima pesan, namun diantara keduanya tidak dapat melakukan dialog. Dengan demikian, komunikasi massa itu bersifat satu arah.**

1. **Stimuli alat Indra “Terbatas”**

**Ciri komunikasi massa lainnya yang dapat dianggap salah satu kelemahan adalah stimuli alat indra yang “terbatas”. Dalam komunikasi massa, stimuli alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah, pembaca hanyan dapat melihat.**

1. **Umpan Balik Tertunda**

**Komponen umpan balik *(feedback)* merupakan factor penting dalam bentuk komunikasi. Efektivitas komunikasi dapat dilihat dari *feedback*yang disampaikan oleh komunikan. Tapi pada komunikasi *feedback* akan diperoleh setelah komunikasi berlangsung.**

1. **Fungsi Komunikasi Massa**

Komunikasi massa melukiskan bagaimana komunikator menggunakan teknologi media massa secara proporsional guna menyebarluaskan pengalamannya melampaui jarak untuk mempengaruhi khalayak dalam jumlah yang banyak. Khalayak yang terlibat dalam komunikasi massa sangat luas, sehingga dampak atau efek yang dihasilkan dalam proses berlangsungnya komunikasi massa juga sangat banyak dan bermanfaat bagi khalayak. Berikut fungsi komunikasi massa bagi masyarakat menurut **Elvinaro** dalam bukunya **Komunikasi Massa Suatu Pengantar** :

1. ***Surveillance***
2. ***Interpretation***
3. ***Linkage***
4. ***Transmission of value***
5. ***Entertaiment***

***(2005:15-17)***

Penjelasan fungsi komunikasi massa, sebagai berikut :

1. ***Surveillance*( pengawasan )**

**Fungsi pengawasan komunikasi massa dibagi dalam bentuk utama: (1) *warning of beware surveillance* (pengawasan peringatan) yaitu fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman. (2)*instrumental surveillance* (pengawasan instrumental) yaitu penyampaian atau penyebaran informasi yang dimiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari – hari.**

1. ***Interpretation*( Penafsiran )**

**Fungsi penafsiran hampir mirip dengan fungsi pengawasan. Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Tujuan penafsiran media ingin mengajak para pembaca atau pemirsa untuk memperluas wawasan dan membahasnya lebih lanjut.**

1. ***Linkage*( Pertalian )**

**Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk linkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu. Kelompok - kelompok yang memiliki kepentingan yang sama tetapi terpisah secara geografis dipertalikan atau dihubungkan oleh media.**

1. ***Transmission of value*( Penyebaran Nilai – Nilai )**

**Fungsi ini juga disebut *socialization* (sosialisasi) mengacu kepada cara, di mana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Media massa yang mewakili gambaran masyarakat itu ditonton, didengar dan dibaca. Media massa memperlihatkan kepada kita bagaimana mereka bertindak dan apa yang diharapkan mereka. Dengan perkataan lain, media mewakili kita dengan model peran yang kita amati dan harapan untuk menirunya.**

1. ***Entertaiment*( Hiburan )**

**Fungsi dari media massa sebagai fungsi menghibur tiada lain tujuannya adalah untuk menarik niat khalayak pembaca. (2005:7-12)**

**Cangara,** dalam bukunya **Pengantar Ilmu Komunikasi** dijelaskan oleh pakar komunikasi **Goran Hedebro** tentang 12 fungsi Komunikasi Massa, yakni :

1. **Menciptakan iklim perubahan dengan memperkenalkan nilai – nilai baru untuk mengubah sikap dan perilaku kea rah modernisasi.**
2. **Mengajarkan penampilan baru**
3. **Berperan sebagai pelipat ganda ilmu pengetahuan**
4. **Menciptakan efisiensi tenaga dan biaya terhadap mobilitas seseorang.**
5. **Meningkatkan aspirasi seseorang.**
6. **Menumbuhkan partisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap hal – hal yang menyangkut orang banyak.**
7. **Membantu orang menemukan nilai baru dan keharmonisan dari suatu situasi tertentu.**
8. **Mempertinggi rasa kebangsaan.**
9. **Meningkatkan aktivitas politik seseorang.**
10. **Mengubah struktur kekuasaan dalam suatu masyarakat**
11. **Menjadi sarana untuk menbantu pelaksanaan program – program pembangunan.**
12. **Mendukung pembangunan ekonomi, sosial dan politik suatu bangsa ( 1998:63)**

Dikemukakan oleh **McQuail (1987 *“Mass Communication Theory”* )**bahwa fungsi komunikasi massa ada dua kategori :

1. **Fungsi komunikasi massa untuk masyarakat**
2. **Fungsi komunikasi massa untuk individu**

Penjelasannya sebagai berikut :

1. **Fungsi komunikasi massa untuk masyarakat**

**McQuail** menyatakan bahwa fungsi komunikasi massa untuk masyarakat meliputi :

1. **Informasi**
2. **Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat dan dunia.**
3. **Menunjukkan hubungan kekuasaan.**
4. **Memudahkan inovasi, adaptasi dan kemajuan**
5. **Korelasi**
6. **Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi.**
7. **Menunjang otoritas dan norma – norma yang mapan.**
8. **Melakukan sosialisasi**
9. **Mengkoordinasi beberapa kegiatan. Membentuk kesepakatan.**
10. **Menentukan urutan prioritas dan memberikan status.**
11. **Kesinambungan**
12. **Mengepresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus *(subculture)*serta perkembangan budaya baru.**
13. **Meningkatkan dan melestarikan nilai – nilai.**
14. **Hiburan**
15. **Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi.**
16. **Meredakan ketegangan**
17. **Mobilisasi**

**Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan dan kadang kala juga dalam bidang agama ( 2001 : 10 )**

Segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi atau peristiwa yang penting dan layak untuk diketahui karena hal ini menyangkut kepentingan umum dan individu dalam komunikasi massa.

1. **Fungsi komunikasi massa untuk individu**

Fungsi komunikasi massa untuk individu meliputi :

1. **Informasi**
2. **Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia.**
3. **Mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah praktis, pendapat dan hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.**
4. **Memuaskan rasa ingin tahu dan minat minum**
5. **Belajar, pendidikan diri sendiri**
6. **Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.**
7. **Identitas pribadi**
8. **Menemukan penunjang nilai – nilai pribadi**
9. **Menemukan model perilaku**
10. **Mengidentifikasi diri dengan nilai – nilai lain ( dalam media )**
11. **Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri**
12. **Integrasi dan interaksi**
13. **Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain; empati**
14. **Mengidentifikasi diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki**
15. **Menemukan bahan percakapan dan interaksi**
16. **Memperoleh teman selain dari manusia**
17. **Membantu menjalankan peran**
18. **Memungkinkan seseorang untuk dapat menghubungi sanak keluarga, teman dan masyarakat**
19. **Hiburan**
20. **Melepaskan diri atau terpisah dari permasalahan**
21. **Bersantai**
22. **Memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis**
23. **Mengisi waktu. Penyaluran emosi ( 2002 :22)**

Pernyataan diatas menunjukan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang berlangsung satu arah, media massa saluran komunikasi merupakan lembaga, bersifat umum dan sasarannya pun beragam.

1. **Pengertian Jurnalistik**

Secara etimologis jurnalistik berasal dari kata *journ*. Dalam bahasa Perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Ada yang menyebut jurnalistik berasal dari kata *acta diurna*.Yang artinya kurang lebih catatan harian.

Pada masa kekaisaran di Romawi, *acta diurna* dipakai untuk membewarakan apa yang telah dilakukan oleh Senat. Secara berkala, *acta diurna* memuat hasil atau kegiatan Senat Romawi.

Kata Diurna dalam bahasa latin berarti harian atau setiap hari. Selanjutnya diadopsi ke dalam bahasa Perancis seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, dan dari kata Acta Diurna inilah istilah jurnalistik mulai dikenal.

Muncul juga kemudian kata jurnalisme yang berarti aliran-aliran atau mahzab dalam dunia jurnalistik. Di Indonesia sempat muncul istilah Jurnalisme Pancasila. Namun, seiring perkembangan reformasi, mahzab ini kemudian ditinggalkan.

**Sumadiria** yang mengutip **Adinegoro** dalam bukunya yang berjudul **Jurnalistik Indonesia** menegaskan bahwa:

**Jurnalistik adalah semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya (2005:3).**

Untuk pemenuhan kebutuhan akan informasi, atau mengetahui berita terbaru, masyarakat menginginkan penyebarluasan informasi secara cepat, dan akurat. Hal ini menuntut seorang jurnalis agar dapat memenuhi kewajibannya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistiknya.

**Effendy** memaparkan jurnalistik dalam bukunya **Ilmu Komunikasi, Teori, dan Praktek**, bahwa:

**Jurnalistik adalah suatu pengelolaan pelaporan harian yang menarik minat khalayak mulai dari peliputan sampai penyebarannya kepada masyarakat (2005:151).**

Pemaparan diatas menjelaskan bahwa jurnalistik membuat pelaporan harian yang dapat mempengaruhi khalayak dengan cara menarik minat masyarakat guna pemenuhan kebutuhan akan informasi melalui tahapan proses peliputan sampai dengan penyebarluasan informasinya pada masyarakat luas.

1. **Jenis-Jenis Jurnalistik**

**Romli** dalam bukunya yang berjudul **Jurnalistik Praktis** menjelaskan mengenai jenis – jenis jurnalistik, yang meliputi :

1. ***Jazz Journalism***
2. ***Adversary Journalism***
3. ***Government say so journalism***
4. ***Checkbook Journalism***
5. ***Alcohol journalism***
6. ***Crusade journalism***
7. ***Electronic journalism***
8. ***Junket journalism***
9. ***Gutter journalism***
10. ***Gossip journalism***
11. ***Development journalism***

**(1999 : 70 )**

Penjelasannya, sebagai berikut :

1. ***Jazz Journalism,* yaitu jurnalistik yang mengacu pada pemberian hal – hal sensasional, menggemparkan, menggegerkan.**
2. ***Adversary Journalism,*yaitu jurnalistik yang membawa misi pertentangan, yakni beritanya sering menentang kebijakan pemerintah atau penguasa.**
3. ***Government say so journalism,* yaitu jurnalistik yang memberitakan apa saja yang disiarkan pemerintah layaknya koran pemerintah.**
4. ***Checkbook Journalism,* yaitu jurnalistik yang untuk memperoleh bahan berita harus memberi uang pada narasumber berita.**
5. ***Alcohol journalism,* yaitu jurnalistik liberal yang tidak menghargaiurusan pribadi seseorang atau lembaga.**
6. ***Crusade journalism,* yaitu jurnalistik yang memperjuangkan nilai – nilai tertentu.**
7. ***Electronic journalism,* yaitu pengetahuan tentang berita – berita yang disiarkan melalui media massa modernseperti televise, film, radio dan sebagainya.**
8. ***Junket journalism*(jurnalistik foya – foya ), yaitu praktik jurnalistik yang tercela, yakni wartawan yang mengadakan perjalanan jurnalistik atas biaya dan perjalanan yang berlebihan dan diongkosi oleh pengundang.**
9. ***Gutter journalism*( jurnalistik got), yaitu jurnalistik yang lebih menonjolkan pemberitaan tentang seks dan kejahatan.**
10. ***Gossip journalism*(jurnalistik kasak – kusuk ), yaitu jurnalistik yang lebih menekankan berita – berita kasak – kusuk dan isu yang kebenarannya masih diragukan.**
11. ***Development journalism* (jurnalistik pembangunan ), yaitu jurnalistik yang mengutamakan peranan pers dalam rangka pembangunan nasional Negara dan bangsanya.**
12. **Media Massa**

Pusat dari studi mengenai komunikasi massa adalah media. Komunikasi yang tidak menggunakan media itu bearti tidak bisa dikatakan sebagai komunikasi massa. Media adalah organisasi yang menyebarluaskan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Media juga diartikan sebagai alat yang digunakan oleh komunikastor untuk menyampaikan, meneruskan atau menyebarluaskan pesannya agar dapat sampai kepada komunikan.

**Cangara** dalam karya bukunya **Pengantar Ilmu Komunikasi** menjelaskan bahwa definisi media massa adalah :

**“Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat – alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, televise, radio dan film.” (1998 :122)**

Media tersebut sangatlah banyak ragam dan bentuknya. Media massa terbagi menjadi dua, seperti yang dikatakan **Kuswandi** di dalam buku **Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media cetak :**

1. **Media massa cetak : surat kabar , majalah dll**
2. **Media elektronik : radio, televisi, film (1996 :98)**

Ada beberapa unsur penting dalam media massa yang dikatakan di buku **Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi** yakni **:**

1. **Adanya sumber informasi**
2. **Isi pesan ( informasi )**
3. **Saluran Informasi ( media )**
4. **Khalayak sasaran ( masyarakat )**
5. **Umpan balik khalayak sasaran**

**(1996 : 98)**

Penjelasan diatas sudah jelas bahwa media massa berfungsi sebagai media informasi, mendidik, menghibur, serta mempengaruhi khalayak dalam berbagai kehidupan sehari – hari masyarakat.

1. **Efek Pesan Komunikasi Massa**

Informasi atau pesan pada komunikasi massa sudah pasti mempunyai efek yang signifikan pada masyarakat luas. Beberapa efek pesan komunikasi massa menurut **Ardianto** dalam bukunya **Komunikasi Massa Suatu Pengantar** adalah:

1. **Efek Kognitif**
2. **Efek Afektif**
3. **Efek Behavioral (2007: 62-57)**

Efek kognitif yaitu efek yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informative bagi dirinya. Efek afektif ini berpengaruh lebih tinggi dari efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat merasakan perasaan ibu, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya. Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

1. **Pengertian Surat Kabar**

Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa:

**“Surat kabar pengertian sempit adalah berasal dari istilah pers yang di ambil dari istilah asing tetapi kerap dipakai dalam bahasa Indonesia. Aslinya ditulis press yang berarti percetakan atau mesin cetak. Mesin cetak inilah yang memungkinkan terbitnya surat kabar, sehingga orang mengatakan per situ untuk maksud persuratkabaran. Sedangkan jurnalistik berfungsi untuk mengarahkan pers pada fungsinya sebagai pembawa dan penyalur informasi, fakta, data, keterangan dan hiburan bagi semua orang yang meminatinya, oleh karena itu berbicara pers atau surat kabar mau tidak mau kita harus pula mempelajari ilmu tentang jurnalistik” (Suhandang, 2001:4).**

Jadi surat kabar adalah wadah penyajian karya jurnalistik yang berupa informasi aktual, hiburan, keterangan atau penerangan dalam bentuk berita, tajuk, kritik, ulasan ataupu artikel-artikel dengan menggunakan media kertas dan sebagainya.

Sementara itu menurut Onong, surat kabar adalah :

**Surat kabar merupakan media termas yang tergolong popular dikalangan masyarakat. Baik itu tingkat atas maupun tingkat bawah. Dalam kamus komunikasi, surat kabar diartikan sebagai “lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termas, aktual, mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia, yang mengandung nilai untuk di ketahui khalayak pembaca” (Effendy, 1986:241).**

Surat kabar menurut Assegaf adalah :

**“Penerbitan yang berupa lembaran yang berisi berita-berita, karangan-karangan dan iklan yang dicetak dan terbit secara tetap atau periodik dan dijual untuk umum” (Assegaf,1983:40)**

1. **Karakteristik Surat Kabar**

Karakteristik surat kabar sebagai media massa menurut **Elvinaro** dalam bukunya **Komunikasi Massa Suatu Pengantar** adalah sebagai berikut :

1. **Publisitas**

**Publisitas atau publicity adalah penyebaran pada publik atau khalayak (Effendy, pada Karlinah dalam Karlinah, dkk 1999).**

**Salah satu karakteristik komunikasi massa adalah pesan dapat diterima oleh sebanyak-banyaknya khalayak yang besar diberbagai tempat, karen pesan tersebut penting untuk diketahui umum atau menarik bagi khalayak pada umumnya.**

1. **Periodesitas**

**Menunjukkan pada keteraturan terbitnya. Harian, mingguan atau dwi mingguan.**

1. ***Universalitas*.**

**Menunjukkan pada kesemestaan isinya yang beraneka ragam dari seluruh dunia.**

1. **Aktualisasi.**

**Aktualisasi menurut asalnya berarti ”kini” dan ”keadaan sebenarnya” (Effendy, pada Karlinah dalam Karlinah, dkk 1999).**

1. **Terdokumentasi**

**Dari berbagai fakta yang di sajikan surat kabar dalam bentuk berita atau artikel, dapat dipastikan ada beberapa diantaranya yang oleh pihak-pihak tertentu dianggap penting untuk diarsipkan. (2004:104-105).**

Kelima karakteristik tersebut haruslah dimiliki surat kabar manapun, karena jika terdapat satu aspek saja yang tidak terpenuhi maka surat kabar tersebut diragukan kualitasnya maupun kredibilitasnya.

1. **Sifat Surat Kabar**

Bila ditinjau dari ilmu komunikasi, menurut **Effendy** dalam buku ilmu komunikasi,teori dan praktek,sifat surat kabar adalah sebagai berikut :

1. **Terekam**
2. **Menimbulkan perangkat mental secara aktif,**
3. **Pesan menyangkut kebutuhan komunikasi,**
4. **Efek sesuai dengan tujuan (1999 : 156-157)**

Sifat media cetak surat kabar tersebut menjelasakan bahwa kelebihan dari surat kabar yaitu dapat didokumentasikan untuk jangka waktu yang lama.

1. **Fungsi Surat Kabar**

Surat kabar memiliki dua fungsi umum yang berpengaruh bagi masyarakat khususnya pembaca surat kabar. **Devito** dalam buku **komunikasi antar manusia** menyebutkan kedua fungsi umum sebagai berikut :

**pertama,mereka merupakan sumber informasi tentang apa yang terjdi di dunia dan daerah setempat. kedua, adalah untuk menghibur (1997:511).**

Fungsi umum tersebut merupakan hal yang banyak dicari masyarakat dari surat kabar. Surat kabar berkewajiban member kepuasan terhadap rasa ingin tau public dengan menyuguhkan berbagai informasi penting dan actual. Sehingga public mengetahui apa yang terjadi diluar dirinya selain itu, surat kabar pun bisa menjadi alternatif hiburan dengan melihat rubrik olahraga atau seni.

**2.6 Berita**

Berita dalam bahasa inggris disebut news. Dalam the oxford paperback dictionary terbitan oxford university press (1979), news diartikan sebagai “informasi tentang peristiwa-peristiwa terbaru” information abaout recent events).

Ada pendapat, news adalah laporan peristiwa dari berbagai arah mata angin (berbagai penjuru dunia), di dasarkan pada kepanjangan NEWS (north,east,west,south). Kata berita sendiri dari bahasa sansekerta, vrit (artinya ada atau terjadi) atau vritta ( artinya kejadian atau peristiwa). Kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan, Berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

**2.6.1 Pengertian Berita**

Berita merupakan salah satu bentuk jurnalistik selain pendapat atau opini, oleh karena itu proses penyajian berita mulai dari tahap mencari, meliput, wawancara, menulis naskah, mengolah sampai tahap penyajian berita merupakan tugas pokok reporter/wartawan.

Berita pada umumnya menyajikan informasi-informasi mengenai kenyataan ditengah masyarakat berupa persitiwa, pendapat sampai pada topik hangat dari beberapa hal yang pada akhirnya merupakan satu kesatuan fakata yang penting,menarik,aktual,dan faktual.

**Charnley** dan **james M . Neal** dalam buku **jurnalistik Indonesia** karya **sumadiria**, mengatakan bahwa :

**Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak. (2005:65)**

Berita mengandung arti yang sangat luas, tergantung dari sudut pandang masing-masing individu dalam menyikapi pengertian berita tersebut. Berita pada awalnya memang identik dengan surat kabar. Tetapi sekarang tidak demikian ada media lain yang mengandung berita yakni radio,televise dan internet. Tak ada media tanpa berita, sebagaimana halnya tak ada berita tanpa media. Berita telah menjadi kebutuhan masyarakat modern seluruh dunia saat ini.

**Charnley** yang dikutip **Romli** dalam bukunya **Jurnalistik Praktis** mengemukakan pengertian berita yang lebih lengkap dan layak dijadikan acuan, ia mengatakan :

**Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang factual,penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca. Serta menyangkut kepentingan mereka. (2003;5)**

Dari pengertian tersebut, **Romli** dalam bukunya **Jurnalistik Terapan** membagi empat unsure yang harus dipenuhi oleh sebuah berita, sekaligus menjadi karakteristik utama sebuah berita dapat dipublikasikan di media massa yaitu :

**1. Aktual, artinya peristiwa terbaru,terkini, atau hangat ( up to date), sedang atau baru saja terjadi (resent events). Dalam unsure ini terkandung makna harfiah berita (news), yakni informasi tentang sesuatu yang baru (new). “berita adalah saat ini, sedang berlangsung, dan seringkali adalah kelanjutan dari hari atau saat sebelumnya,” kata albert L.hester.**

**2. Nyata (factual), yakni ada faktanya ( fact), benar-benar terjadi, bukan fiksi (rekaan,atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (real event), pendapat (opinion) dan pernyataan (statement). Dalam unsure ini terkandung pula pengertian,sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya.**

**3. Penting, meliputi dua hal. Pertama, besar kecilnya ketokohan orang yang terlibat peristiwa (prominence). Perhatian orang. Kedua, besar kecilnyadampak peristiwa pada masyarakat (consequences). Artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan orang banyak atau berdampak pada masyarakat.**

**4. Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu (curiousity) dan minat membaca (interesting).(2005:35)**

Definis-definisi para pakar banyak yang bertitik tolak pada dunia surat kabar. Kenyataan itu sah-sah saja hanya tidak lengkap karena media massa tidak hanya menunjuk pada surat kabar, tetapi juga mencakup radio,televise,dan bahkan juga media on line internet.

Berdsarkan hal itu Sumadiria, dalam buku Jurnalistik Indonesia menuturkan :

**Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar,radio, televisi atau media on line internet. (2005):65)**

Dapatdikatakan bahwa berita adalah suatu peristiwa yang penting dan menarik mengenai sebuah fakta. Seperti yang dikatakan oleh **Suhandang** dalam buku **Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik** adalah:

**Berita (news) itu tiada lain adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa actual yang menarik perhatian banyak orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadi pun actual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan orang banyak. (2004:103)**

Berdasarkan dari pengertian tersebut, berita adalah sebuah laporan mengenai sebuah peristiwa yang baru saja terjadi, dan masih menjadi pembicaraan masyarakat. selain actual, sebuah berita pun harus menarik perhatian banyak orang.

**2.6.2 Unsur-unsur Berita**

Untuk menentukan mana peristiwa yang layak untuk dilaporkan sehingga menjadi sebuah berita yang layak di muat untuk media massa cetak, seorang wartawan harus melihat apakah peristiwa tersebut mengandung nila-nilai berita atau tidak. Berdasarkan empat unsure atau karakteristik utama sebuah peristiwa dapat di beritakan layak dianggap menjadi suatu berita. Seperti yang di ungkapkan **Romli** dakam buku **Jurnalistik Praktis** adalah sebagai berikut :

1. **Cepat**

**Yakni actual atau ketepatan waktu. Unsure ini mengandung makna harfiah berita (news), yakni sesuatu yang baru. Tulisan jurnalistik kata Al-Haster, adalah tulisan yang memberikan pemahaman pada pembaca atau informasi yang tidak diketahui sebelumnya**

1. **Nyata**

**Factual, yakni informasi tentang sebuah fakta, bukan fiksi atau karangan (real event), pendapat (option) dan pernyataan (statement) sumber berita. Unsure ini mengandung pengertian sebuah berita harus merupakan tentang sesuatu yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya. “seorang wartawan harus menulis tentang apa yang benar saja”. Berikut dikatakan *Stein* (1993:26), seraya mengingkatkan “jangan sekali-sekali mengubah fakta untuk memuaskan hati seseorang atau suatu golongan. Jika sumber anda dipercaya, itulah yang paling penting.**

1. **Penting**

**Artinya menyangkut kepentingan orang banyak. Misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau du nilai perlu diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak, seperti kebijakan baru pemerintah kenaikan harga dan sebagainya**

1. **Menarik**

**Artinya mengandung banyak perhatian untuk membaca berita yang kita tulis. Berita yang biasanya menarik pembaca, disamping factual serta menyangkut kepentingan banyak orang (2006:5)**

**2.6.3 Jenis-jenis Berita**

Sejumlah jenis berita yang paling popular di dunia jurnalistik dan menjadi menu utama di media cetak, media elektronik maupun internet adalah jenis berita langsung.

**Romli** dalam bukunya **Jurnalistik Terapan** menyebutkan ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yaitu :

1. **Berita Langsung (Straight News) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan, yakni memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya tanpa ditambah dengan penjelasan apalagi interpretasi.**
2. **Berita Opini (Opinian News) adalah berita mengenai pendapat, pernyataan atau gagasan seseorang. Biasanya pendapat para cendikiawan, sarjana ahli atau pejabat mengenai suatu masalah atau peristiwa. Penulisannya dimulai dengan teras pernyataan (Statement Lead) atau teras kutipan (Quotation Lead), yakni mengedepankan ucapan yang isinya dianggap paling penting atau paling menarik. Sebagai penanda bahwa itu berita opini, biasanya pada judul dicantumkan nama narasumber, diikuti titik dua (:), lalu kutipan pernyataan atau kesimpulan pernyataan yang paling menarik.**
3. **Berita Interpretatif (Interpretative News) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atas narasumber yang berkompeten atas berita yang muncul sebelumnya, sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.**
4. **Berita Mendalam (Depth News) adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang belum selesai pengungkapannya dan bias, kemudian dilanjutkan kembali (Follow Up). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau dari berita terkait.**
5. **Berita Penjelasan (Explanotary News) yaitu berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta yang diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung atau berseri.**
6. **Berita Penyelidikan (investigative Nesw), yaitu berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian dan penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut juga berita penggalian, karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan langsung dalam format tulisan feature berita. (2005:40).**

Jenis-jenis tersebut ada dalam penlisan berita yang diimbangi berita relative baik. Dewasa ini berita sangat ditunggu-tunggu pembaca surat kabar. Oleh karena itu persaingan menyajikan berita secara actual, factual dan menarik menjadi sangat ketat. Peristiwa ini mendorong terciptanya terobosan-terobosan baru dalan penyajian sebuah berita.

* 1. **Analisis Wacana**

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Selain itu juga analisis [wacana](http://id.wikipedia.org/wiki/Wacana) merupakan usaha untuk memahami suatu [bahasa](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa) yang tentunya memiliki manfaat dalam proses belajar [bahasa](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa) dan perilaku berbahasa.

Kajian terhadap suatu wacana dapat dilakukan secara [struktural](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Struktural&action=edit&redlink=1) dengan menghubungkan anatara [teks](http://id.wikipedia.org/wiki/Teks) dan [konteks](http://id.wikipedia.org/wiki/Konteks), serta melihat suatu wacana secara [fungsional](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Fungsional&action=edit&redlink=1) dengan [menganalisis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Menganalisis&action=edit&redlink=1) tindakan yang dilakukan seseorang untuk tujuan tertentu untuk memberikan makna kepada partisipan yang terlibat. Data yang digunakan dalam analisis wacana adalah dengan cara berfokus kepada [pengkontruksian](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengkontruksian&action=edit&redlink=1) secara kewacanaan yang meliputi teks tulis yang berupa ragam tulisan, dan teks lisan yang berupa ragam tuturan. Menurut Henry Guntur Tarigan bahwa “Istilah wacana dipergunakan untuk mencakup bukan hanya percakapan atau obrolan, tetapi juga pembicaraan dimuka umum, tulisan, serta upaya – upaya formal seperti laporan ilmiah dan sandiwara atau lakon” (dalam Sobur 2004:10). Penjelasan Samsuri (dalam Sobur 2004:10) yang menyatakan bahwa “ Wacana adalah rekanan kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, biasanya terdiri dari atas seperangkat kalimat yang mempunyai hubungan pengertian yang satu dengan yang lain. Komunikasi itu dapat menggunakan bahasa lisan, dan dapat pula menggunakan bahasa lisan.”

Pengertian yang lebih sederhana, wacana bearti cara objek atau ide diperbincangkan secara terbuka kepada public sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas ( dalam Sobur 2004:10). Secara ringkas dan sederhana, teori wacana mencoba menjelaskan terjadinya sebuah peristiwa seperti terbentuknya sebuah kalimat atau pernyataan. Oleh karena itulah, dinamakan analisis wacana (Heryanto, dalam Sobur 2004:46)

Model yang dipakai oleh Van Dijk sering disebut ‘kognisi sosial”. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya di dasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks di produksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. (dalam, Eriyanto, 2012:221)

Penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan dan dalam analisis wacana unsur penting dalam analisis wacana adalah penafsiran.

Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi : teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam satu kesatuan analisis yaitu :

1. **Dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu.**
2. **Kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan**
3. **Konteks mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.**

**(Eriyanto, 2012:224)**

Dengan berorientasi dari penjelasan diatas, maka dapat diuraikan secara jelas dalam gambar berikut ini :

**Gambar 2.1**

**Model analisis Wacana Van Dijk**

Teks

Kognisi sosial

Konteks

Sumber : Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa tingkatan / struktur yang masing masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya kedalam tiga tingkatan yaitu :

1. **Struktur Makro, merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topic atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.**
2. **Superstruktur, merupakan struktur wacana yang behubunga dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh.**
3. **Struktur mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase dan gambar.**

**(Eriyanto, 2012:226)**

**Eriyanto** dalam bukunya**Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media** menggambarkan struktur teks sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Struktur Teks**

|  |
| --- |
| **Struktur Makro**  Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topic/tema yang diangkat oleh suatu teks. |
| **Superstruktur**  Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan |
| **Struktur Mikro**  Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang diapakai oleh suatu teks. |

Sumber : Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta

**Eriyanto** dalam bukunya **Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media**menguraikan satu per satu elemen wacana Van Dijk yaitu :

**Gambar 2.2**

**Elemen Wacana Van Dijk**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STRUKTUR WACANA**  Struktur Mikro  Superstruktur  Struktur Makro | **HAL YANG DIAMATI**  **TEMATIK**  Tema/ topik yang dikedepankan dalam suatu berita.  **SKEMATIK**  Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan. dalam teks berita utuh  **SEMANTIK**  Maka yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit. ssissisisdamengurangi detil sisi lain | **ELEMEN**  Topik  Skema |

Latar, Detil, Maksud, Pra-Anggapan, Nominalisasi

**SINTAKSIS**

Bagaimana kalimat (bentuk,susunan) yang dipilih.

Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti

Struktur Mikro

Struktur Mikro

Leksikon

**STILISTIK**

Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.

**RETORIS**

Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan.

Grafis, Metafora, Ekpresi

Struktur Mikro

Sumber : Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta

**Eriyanto** dalam buku **Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media** menggambarkan elemen – elemen struktur wacana sebagai berikut:

1. **Tematik**

**Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks.Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari teks. Topic menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topic menunjukkan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita.**

1. **Skematik**

**Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir.Alur tersebut menunjukan bagaimana bagian – bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti.Berita umunya secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar.Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan *lead.*Kedua, *story* yakni ini berita secara keseluruhan.**

1. **Latar**

**Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan.Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan oleh wartawan.**

1. **Detil**

**Elemen wacana detil berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan seseorang. Detil yang lengkap dan panjang lebar merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu kepada khalayak. Hal yang menguntungkan komunikator / pembuat teks akan diuraikan secara detil dan terperinci, sebaliknya fakta yang tidak menguntungkan, detil informasi akan dikurangi.**

1. **Maksud**

**Elemen wacana maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Elemen wacana maksud menunjukkan bagaimana secara implisit dan tersembunyi wartawan menggunakan praktik bahasa untuk menonjolkan basis kebenarannya dan secara implisit pula menyingkirkan versi kebenaran lain.**

1. **Koherensi**

**Koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks.Koherensi merupakan elemen wacana untuk melihat bagaimana seseorang secara strategis menggunakan wacana untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa.**

1. **Koherensi kondisional**

**Koherensi kondisional diantaranya ditandai dengan pemakaian anak kalimat sebagai penjelas. Anak kalimat itu menjadi cermin kepentingan komunikator karena ia dapat memberi keterangan yang baik atau buruk terhadap suatu pernyataan.**

1. **Koherensi pembeda**

**Koherensi pembeda berhubungan dengan pertanyaan bagaimana dua peristiwa atau fakta itu hendak dibedakan.Dua buah peristiwa dapat dibuat seolah – olah saling bertentangan dan bersebrangan *(contrast)* dengan menggunakan koherensi ini.**

1. **Pengingkaran**

**Elemen wacana pengingkaran adalah bentuk praktik wacana yang menggambarkan bagaimana wartawan menyembunyikan apa yang ingin diekspresikan secara implisit.**

1. **Bentuk kalimat**

**Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek (yang merangkan) dan predikat (yang diterangkan).**

1. **Kata ganti**

**Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif.Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.**

1. **Leksikon**

**Pada dasarnya elemen ini menadakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia.Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta.**

1. **Pranggapan**

**Elemen wacana pranggapan *(persuppostion)* merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks.Pranggapan adalah upaya mendukung pendapat dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya.**

1. **Grafis**

**Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang bearti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Elemen grafis itu juga muncul dalam bentuk foto, gambar, atau table untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.**

1. **Metafora**

**Dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu berita.**

**(2012:229-259)**